BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian terlebih dahulu agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti meliputi persiapan studi pustaka, penyusunan instrument penelitian dan penentuan scoring serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ini dilakukan, ada tahap lain yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu merumuskan masalah yang akan dikaji dan penentuan tujuan penelitian. Setelah rumusan masalah dan tujuan penelitian tercapai, selanjutnya peneliti melakukan persiapan penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 9 Januari 2012, peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu pada kepala sekolah dan wali kelas XI IPA. Yang selanjutnya peneliti meminta data-data sekolah dan data-data yang berkenaan dengan sampel yakni siswa kelas XI IPA, sedangkan perolehan data diperoleh peneliti secara bertahap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan checklist pada siswa-siswi kelas XI IPA sebanyak 39 siswa untuk mengetahui perbedaan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru pada masing-masing responden. Pengujian alat ukur dilakukan pada tanggal 30 januari 2012.

2. Deskripsi Proses Penelitian

a. Penelitian tanggal 30 Desember 2011

Peneliti datang ke sekolah MAN 3 Jember untuk meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.

b. Penelitian tanggal 9 Januari 2012

Peneliti menyerahkan surat keterangan penelitian serta proposal penelitian kepada kepala sekolah bapak Abdul Wahid.

c. Penelitian tanggal 11 Januari 2012

Peneliti meminta data sekolah berupa visi dan misi serta profil sekolah MAN 3 Jember pada pihak lembaga pengembangan melalui ibu Luthfi selaku wali kelas.

d. Penelitian tanggal 16 Januari 2012

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan wali kelas guna mengetahui keadaan siswa ketika belajar.

e. Penelitian tanggal 18 Januari 2012

Peneliti mulai menyebarkan angket gaya belajar pada siswa kelas XI IPA dengan bantuan wali kelas yakni ibu Luthfi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Penelitian tanggal 24 Januari 2012

Peneliti meminta data nilai prestasi belajar siswa pada ujian akhir semester ganjil.

g. Penelitian tanggal 01 Februari 2012

Peneliti mengakhiri penelitian di MAN 3 Jember, karena peneliti telah mendapatkan berbagai macam data yang dianggap penting. Sekaligus peneliti meminta surat keterangan dari pihak sekolah.

h. Penelitian tanggal 02 Februari 2012

Peneliti memulai menganalisis data hasil penelitian pada subyek penelitian dengan mengolah data mentah pada computer dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*, untuk kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data pada program SPSS for windows versi 16 guna mengetahui hasil akhir dalam penelitian.

Tabel 4.1

Deskripsi Proses Penelitian

No.	Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Jum`at, 30 Des 2011	08.00-09.00	Peneliti datang ke sekolah MAN 3 Jember untuk meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
2.	Senin, 09 Jan 2012	08.00-09.00	Peneliti menyerahkan surat keterangan penelitian serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			proposal penelitian kepada kepala sekolah bapak Abdul Wahid.
3.	Rabu, 11 Jan 2012	08.00-09.00	Peneliti meminta data sekolah berupa visi dan misi serta profil sekolah MAN 3 Jember pada pihak lembaga pengembangan melalui ibu Luthfi selaku wali kelas.
4.	Senin, 16 Jan 2012	08.00-09.00	Peneliti melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan wali kelas guna mengetahui keadaan siswa ketika belajar.
5.	Rabu, 18 Jan 2012	08.00-90.00	Peneliti mulai menyebarkan angket gaya belajar pada siswa kelas XI IPA dengan bantuan wali kelas yakni ibu Luthfi.
6.	Selasa, 24 Jan 2012	08.00-09.00	Peneliti meminta data nilai prestasi belajar siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			ujian akhir semester ganjil.
7.	Rabu, 01 Feb 2012	08.00-09.00	Peneliti mengakhiri penelitian di MAN 3 Jember, karena peneliti telah mendapatkan berbagai macam data yang dianggap penting. Sekaligus peneliti meminta surat keterangan dari pihak sekolah.
8.	Kamis, 02 Feb 2012		Peneliti memulai menganalisis data hasil penelitian pada subyek penelitian dengan mengolah data mentah pada computer dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*, untuk kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data pada program SPSS *for windows* versi 16 guna mengetahui hasil akhir dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi dan Misi sekolah:

Visi :

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman, berakhlaqul karimah, berwawasan kebangsaan dan internasionalisme.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan.
3. Meningkatkan kualitas layanan program ekstrakurikuler.
4. Meningkatkan kualitas program penguatan belajar dan pembimbingan.
5. Menanamkan nilai-nilai religi, spiritualitas dan moral.
6. Mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa.

B. Hasil Penelitian

Hipotesis yang dijadikan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar siswa pada tingkat MAN

Karena data tersebut berdistribusi tidak normal, maka dalam analisis data menggunakan statistik nonparametrik, sehingga tidak perlu melakukan uji analisis menggunakan asumsi-asumsi parametrik. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis *Kruskal-Wallis Test* yang merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji tiga sampel bebas atau lebih tidak berhubungan (independent), dengan menggunakan bantuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi dan Misi sekolah:

Visi :

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman, berakhlaqul karimah, berwawasan kebangsaan dan internasional.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan.
3. Meningkatkan kualitas layanan program ekstrakurikuler.
4. Meningkatkan kualitas program pengayaan belajar dan pembimbingan.
5. Menanamkan nilai-nilai religi, spiritualitas dan moral.
6. Mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa.

B. Hasil Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar siswa pada tingkat MAN

Karena data tersebut berdistribusi tidak normal, maka dalam analisis data menggunakan statistik nonparametrik, sehingga tidak perlu melakukan uji analisis menggunakan asumsi-asumsi parametrik. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis *Kruskal-Wallis Test* yang merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji tiga sampel bebas atau lebih tidak berhubungan (independent), dengan menggunakan bantuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

computer program SPSS versi 16 for windows. Maka hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Analisis *Kruskal-Wallis Test*

	gaya belajar	N	Mean Rank
prestasi belajar	auditori	29	17.91
	visual	4	26.88
	kinestetik	6	25.50
	Total	39	

Pada tabel diatas, terlihat dalam kolom data (N), jumlah siswa yang memiliki gaya belajar auditori adalah 29, dan siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah 4, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah 6. Sedangkan Mean Rank, hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditori = 17.91, gaya belajar visual = 26.88, dan gaya belajar kinestetik = 25.50

Hipotesis:

Ha : Ada perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar siswa pada tingkat MAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

computer program SPSS versi 16 for windows. Maka hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Analisis Kruskal-Wallis Test

gaya belajar		N	Mean Rank
prestasi belajar	auditori	29	17.91
	visual	4	26.88
	kinestetik	6	25.50
	Total	39	

Pada tabel diatas, terlihat dalam kolom data (N), jumlah siswa yang memiliki gaya belajar auditori adalah 29, dan siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah 4, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah 6. Sedangkan Mean Rank hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditori = 17.91, gaya belajar visual = 26.88, dan gaya belajar kinestetik = 25.50

Hipotesis:

Ha : Ada perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar siswa pada tingkat MAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai :

a. Dengan cara membandingkan nilai Chi-Kuadrat hitung dengan Chi-square tabel.

Pengujian:

Jika Chi-square hitung > Chi-square tabel, maka Ho ditolak

Jika Chi-square hitung < Chi-square tabel, maka Ha diterima

Tabel 4.3

Test Statistic[a,b]

	hasil belajar
Chi-Square	3.858
df	2
Asymp.Sig	.145

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping variable : gaya belajar

Untuk melihat harga Chi-square tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df) = k-1= 3-1=2, dan taraf signifikansi (α) ditetapkan 0.05 (5%), maka harga Chi-square tabel diperoleh = 5,990

Berdasarkan hasil Chi-square hitung diperoleh nilai = 3.858, berarti nilai Chi square hitung lebih kecil dari pada Chi-square tabel (3.858<5.990),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa ditinjau dari gaya belajar pada tingkat Aliyah.

b. Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

Berdasarkan data pada kolom Asymp.sig (asymptotic significance) sebesar 0.145, karena signifikansinya lebih besar daripada 0.05 (0.145 > 0.05), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar siswa pada tingkat Aliyah.

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis *Kruskal-Wallis Test*, maka diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar siswa.

C. Pembahasan

Sebagaimana dipaparkan diatas bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar. Setelah dilakukan analisis data dengan cara membandingkan nilai t- hitung dengan tabel, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut : t hitung < t tabel (3.858< 5.990) dan dengan membandingkan taraf signifikansi Asymp.sig (asymptotic significance) dengan galatnya dapat diperoleh signifikansi sebesar 0.145, karena signifikansi > 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan diterimanya hipotesis nihil dalam penelitian ini berarti belum dapat mendukung landasan teori yang ada, setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Disamping itu pada penelitian yang dilakukan Lina Arifianasari juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi ditinjau dari gaya belajar, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Halimatus Sa`diyah juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar.

Bila dilihat pada nilai siswa MAN 3 Jember, nilai mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa yang memiliki gaya belajar auditori memiliki nilai yang cukup bagus dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, salah satu siswa yang mempunyai gaya belajar auditori memperoleh nilai tertinggi dalam satu kelas dengan nilai 80 yang mana antara gaya belajar siswa dengan cara mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan adanya penelitian ini, maka hal yang terpenting adalah siswa mengetahui gaya belajar yang dimilikinya. Sehingga siswa dapat belajar menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan siswa tersebut, hal ini tentunya dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dengan nyaman.

Begitupun dengan guru diharapkan dapat mengetahui masing-masing gaya belajar siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga guru juga bisa belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan diterimanya hipotesis nihil dalam penelitian ini berarti belum dapat mendukung landasan teori yang ada. setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda tentunya hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Disamping itu pada penelitian yang dilakukan Lina Artianasari juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi ditinjau dari gaya belajar. begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Halimatus Sa'diyah juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar.

Bila dilihat pada nilai siswa MAN 3 Jember. nilai mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa yang memiliki gaya belajar auditori memiliki nilai yang cukup bagus dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. salah satu siswa yang mempunyai gaya belajar auditori memperoleh nilai tertinggi dalam satu kelas dengan nilai 80 yang mana antara gaya belajar siswa dengan cara mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan adanya penelitian ini. maka hal yang terpenting adalah siswa mengetahui gaya belajar yang dimilikinya. Sehingga siswa dapat belajar menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan siswa tersebut. hal ini tentunya dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dengan nyaman.

Begitupun dengan guru diharapkan dapat mengetahui masing-masing gaya belajar siswa. sehingga guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan gaya belajar masing-masing siswa. sehingga guru juga bisa belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berbagai gaya belajar siswa demi terwujudnya pembelajaran secara efektif dan kreatif.

Menurut Purwanto (2006:54), ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar seseorang. Berikut ini adalah skema kegiatan belajar:

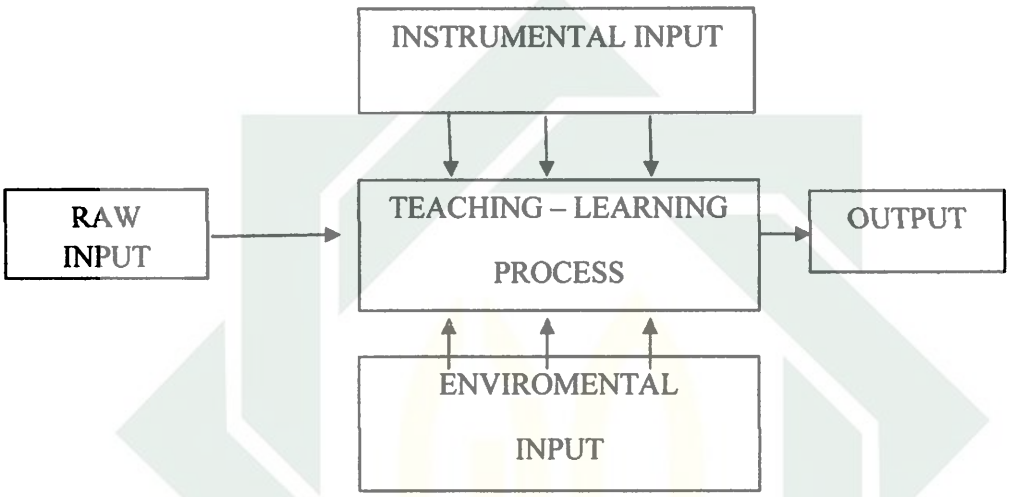

Skema diatas menunjukkan bahwa masukan mentah *(raw input)* merupakan bahan baku yang perlu diolah, dalam hal ini diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar *(teaching-learning process)*. Didalam proses belajar mengajar itu turut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan lingkungan *(environmental input)*, dan berfungsi sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan *(instrumental input)* guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki *(output)*. Berbagai faktor tersebut berinterakasi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu. Di dalam proses belajar mengajar disekolah, maka yang dimaksud masukan mentah atau *raw input* adalah siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berbagai gaya belajar siswa demi terwujudnya pembelajaran secara efektif dan kreatif.

Menurut Purwanto (2006:54), ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan prosesi belajar seseorang. Berikut ini adalah skema kegiatan belajar:

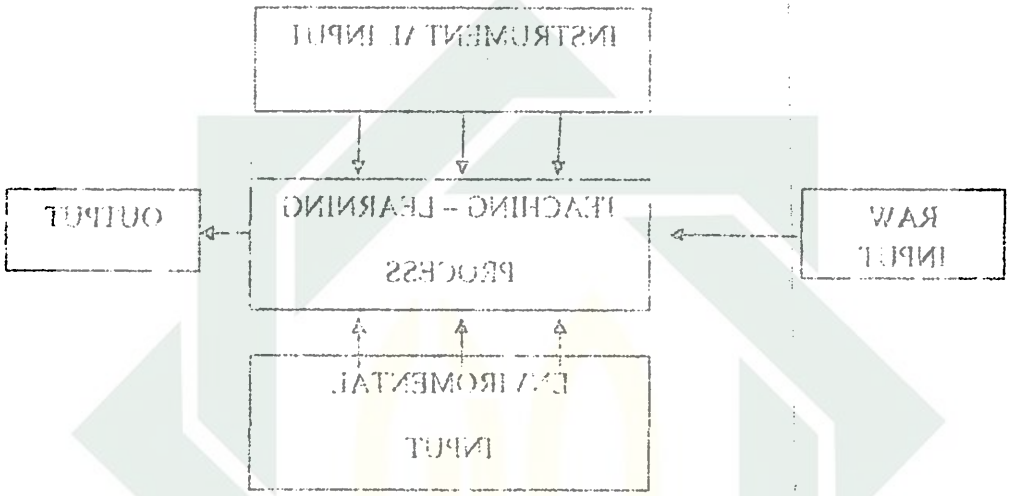

Skema diatas menunjukkan bahwa masukan mentah (raw input) merupakan bahan baku yang perlu diolah; dalam hal ini diberi pengajaran belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (teaching-learning process). Didalam proses belajar mengajar itu turut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan lingkungan (environmental input), dan berfungsi sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (instrumental input) guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki (output). Berbagai faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu. Di dalam proses belajar mengajar disekolah, maka yang dimaksud masukan mentah atau raw input adalah siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca indranya, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, bakatnya, kecerdasannya, motivasinya dan sebagainya. Yang termasuk *instrumental input* adalah faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan seperti kurikulum atau bahan ajar, guru yang memberikan pelajaran, sarana dan fasilitas serta manajemen yang berlaku disekolah. Dari keseluruhan faktor diatas maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting dan paling menentukan ke dalam pencapaian hasil / output yang dikehendaki, karena instrumental input inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi di dalam diri si pelajar.

Menurut Dalyono (1997:67) factor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor fisiologis, psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan dan instrumental. Salah satu dari faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Adapun faktor pendukung proses belajar siswa program IPA di MAN 3 Jember adalah:

a. Semangat dari siswa itu sendiri

Adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan subyek. Terutama dalam hal ini adalah motivasi yang mendasari seseorang untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca indranya, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, bakatnya, kecerdasannya, motivasinya dan sebagainya. Yang termasuk instrumental input adalah faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan seperti kurikulum, atau bahan ajar, guru yang memberikan pelajaran, sarana dan fasilitas serta manajemen yang berlaku disekolah. Dari keseluruhan faktor diatas maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting dan paling menentukan ke dalam pencapaian hasil / output yang diikehendaki, karena instrumental input inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar itu akan terjadi di dalam diri siswa.

Menurut Dalyono (1997:67) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor fisiologis, psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan dan instrumental. Salah satu dari faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Adapun faktor pendukung proses belajar siswa program IPA di MAN 3 Jember adalah.

a. Semangat dari siswa itu sendiri

Adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan subyek. Terutama dalam hal ini adalah motivasi yang mendasari seseorang untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan komponen yang berpengaruh dalam pendidikan, untuk itu perlu dukungan lingkungan yang mendukungnnya, apakah sekolah itu di kota besar, di kota kecil maupun di pelosok. Posisi MAN 3 Jember sangatlah strategis.

c. Diberikan pelayanan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam belajar, seperti: LCD

d. Siswa akselerasi diberikan keterampilan khusus dalam bidang bahasa dan IT (*Information Tegnology*), untuk mendukung potensi keberbakatannya.

e. Diadakan *remedi*, untuk membantu siswa yang masih mengalami kesulitan setelah *post-test.*

f. Sarana dan prasarana belajar yang memadai dan relevan dengan kebutuhan siswa yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa.

g. Sekolah memberikan keleluasan kepada guru program akselerasi dalam menggunakan setiap fasilitas yang ada.

h. Menjalin hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua siswa.

Selain faktor pendukung tentu saja banyak hal yang menghambat, factor penghambat proses belajar di MAN 3 Jember antara lain:

a. Timbul rasa bosan

Apabila siswa hanya dihadapkan dengan belajar dan hanya belajar, maka akan timbul kejenuhan pada diri siswa. Oleh sebab itu guru haruslah pandai dalam memilih memilih metode yang menarik dan mengasyikkan agar pembelajaran menjadi menarik untuk dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Adanya masalah dengan keluarga

Permasalahan yang ada pada diri siswa memang berbeda-beda, ada kalanya orang tuanya yang bermasalah sehingga secara otomatis pikiran-pikiran semacam itu akan terbawa pada proses belajar mereka. Akhirnya berdampak pada nilai mereka.

h. Menjalin hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Inggris di MAN 3 Jember, selama ini metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya didasarkan atas gaya belajar yang dimiliki siswa. Jadi guru memberikan metode yang sama kepada semua siswa, padahal gaya belajar masing-masing siswa berbeda. Sehingga penerimaan siswa terhadap materi yang diberikan kurang maksimal. Hal itulah yang menyebabkan tidak adanya perbedaan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak setiap hari dijumpai, oleh karena itu dalam mempelajari bidang studi Bahasa Inggris cenderung memerlukan gaya belajar kinestetik atau belajar dengan bekerja atau praktek, jadi bisa langsung mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa lebih cepat menghafal kosakata dan lebih menguasainya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam belajar siswa diharapkan dapat belajar dengan nyaman dan mudah menerima informasi setelah mengetahui serta menerapkan gaya belajarnya masing-masing. Sehingga hal ini dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kelemahan antara lain:

a. Kelemahan Alat Ukur

Dengan menggunakan instrument berbentuk skala, subyek tidak dapat berhadapan langsung dengan peneliti, sehingga apabila ada hal-hal yang kurang jelas tidak bisa langsung ditanyakan. Karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam menyusun instrument, kemungkinan ada beberapa pilihan jawaban dalam pernyataan yang berpengaruh pada jawaban siswa, yang mana siswa merasa bingung dalam memilih jawaban, dikarenakan banyaknya pilihan jawaban dalam pernyataan. Disamping itu ada beberapa pernyataan yang kemungkinan kurang bisa dipahami oleh subyek, sehingga pada saat pengisian skala ada yang asal saja.

b. Kelemahan Subyek

Selain kelemahan alat ukur, disamping itu ada beberapa pernyataan yang kemungkinan kurang bisa dipahami oleh subyek, sehingga pada saat pengisian skala ada yang asal saja.

c. Kesediaan Waktu

Penyebaran skala / angket yang diberikan pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga peneliti tidak dapat mengetahui bagaimana mekanisme subyek dalam menjawab angket.

Dari kelemahan-kelemahan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan demi kebaikan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu hal menarik yang terdapat di kelas IPA MAN 3 Jember adalah gaya belajar setiap anak yang berbeda dan bermacam-macam. Yang secara tidak disadari oleh setiap anak bahwasannya setiap individu itu mempunyai gaya belajar tersendiri yang mengantarkan informasi yang sampai kepada otak mereka yang selanjutnya akan diolah sesuai pemahaman mereka masing-masing.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hal khusus yang harus lebih diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk siswa jurusan IPA. Demikian halnya di MAN 3 Jember sebagai salah satu jenjang Madrasah di daerah Jember yang diberikan kesempatan untuk menyelenggarakan program penjurusan / pemilihan minat untuk siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Yaitu: (1) proses rekrutmen, (2) kegiatan pembelajaran, dan (3) kurikulum yang dipergunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id